BAB II
KAJIAN TEORI DAN JAWABAN TERHADAP RUMUSAN MASALAH NO. 1

Rumusan masalah nomor 1 ini berbunyi **"**Bagaimana Konsep Media Pembelajaran ? " dan diturunkan ke beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Apa pengertian media dan manfaat media pembelajaran ?
2. Apa saja jenis-jenis media pembelajaran ?
3. Media pembelajaran apa yang sering digunakan guru SD ?

A. Kajian Teori

Sebagaimana rumusan masalah seperti di atas, maka teori-teori yang perlu dikaji adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Media dan Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media merupakan kata jamak dari "medium" yang artinya pengantar atau perantara. Kata media digunakan untuk berbagai kegiatan atau usaha seperti misalnya media dalam penyampaian pesan, media penghantar panas dalam bidang teknik. Istilah media pun digunakan dalam bidang pendidikan yang sering dikenal dengan sebutan media pendidikan atau media pembelajaran.

Menurut *Asociation Of Education Comunication Technology* (AECT) (dalam Susilana 2009:6) menyatakan bahwa " Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyaluran pesan." menurut Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya 2014, hlm. 163) menyatakan bahwa " media pembelajaran adalah seluruh alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan seperti : radio, televisi, buku, koran, majalah, dan lain sebagainya." Sedangkan menurut Saud (2017, hlm. 66) menyatakan bahwa " Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mencapai efektivitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran." .

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar demi mencapai kesuksesan dalam bidang pendidikan, media pembelajaran digunakan guna mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa, dengan media pembelajaran ini pula siswa akan mudah

memahami materi yang diberikan guru kepadanya. Media pembelajarn hendaknya selalu digunakan guru dalam proses belajar mengajar karena terdapat banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran.

Menurut Kemp and Dayton (dalam Susilana 2009, hlm. 9) manfaat dari media pembelajaran diantaranya :

a. Penyampaian pesan dalam pembelajaran menjadi lebih terstandar

   Penyampaian pesan menjadi lebih jelas sehingga mudah untuk diterima dan dipahami oleh si penerima pesan.

b. Membatasi keterbatasan ruang, waktu, dan tenaga yang digunakan

   Penggunaan media dapat dilakukan kapan dan dimana saja dan dapat menghemat tenaga karna sejatinya penggunaan media dapat mempermudah proses pengajaran yang dilakukan.

c. Menimbulkan gairah belajar siswa dengan sumber belajar.

   Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan menarik akan meningkatkan semangat siswa dalam belajar, sehingga semakin tinggi pula keinginan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

d. Kualitas pembelajaran meningkat.

   Semakin bertambahnya gairah dalam belajar maka akan semakin baik pula hasil pembelajaran yang diperoleh, penggunaan media yang sesuai dapat membuat kualitas pembelajaran siswa menjadi semakin meningkat.

e. Peran guru berubah kearah yang positif.

   Penggunaan media akan mengasah kreativitas guru dalam pembelajaran sebab guru dituntut untuk mengatahui mengenai media yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa, sehingga penggunaan media ini akan membuat guru semakin berubah ke arah yang positif.

Selain manfaat media yang dikemukanan di atas terdapat juga manfaat dari media pembelajaran yang dikemukakan oleh Sanjaya (dalam Abdullah 2016, hlm. 44) manfaat dari media pembelajaran diantaranya :

a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan

   Penggunaan media pembelajaran dapat menyeragamkan materi yang hendak diajarkan tujuannya agar pemahaman siswa lebih terfokusnkan dan menghindarkan dari penafsiran yang membingungkan.

b. Proses pembelajaran yang dilakaukan menjadi lebih jelas dan menarik .

Media pembelajaran yang digunakan guru dapat memperjelas materi yang hendak disamaikan karna dibantu dengan tambahan gambar, suara, video yang membuat siswa lebih mudah memahami isi msteri tersebut.

c. Pross pembelajaran yang dilakuakan menjadi lebih interaktif.

Dengan adanya media akan terciptanya komunikasi dua arah yang aktif, bila tanpa media komunikasi hanya terjadi satu arah yaitu guru yang mendominasi.

d. Efisien dalam waktu dan tenaga.

Dengan penggunaan media guru tidak perlu berulang-ulang menjelaskan materi, sebab dengan sekali sajian menggunakan media siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan tanpa harus memakan waktu lama.

e. Meningkatkan hasil kualitas belajar siswa

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh dengan kegiatan melihat, mendengar, mencoba, menyentuh yang dilakuakan selama belajar sehingga semakin meningkat pula kualitas belajar yang diperoleh siswa.

f. Media memungkinkan proses belajar mengajar dapat digunkan dimana saja dan kapan saja

Media pembelajaran dirancang untuk memberikan kemudahan kepada siswa untuk dapat belajar kapanpun dan dimanapun tanpa tergantung seorang guru.

g. Media dapat memunculkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar

Proses pembelajaran menjadi jauh lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu dan gemar mencari suber ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pemaparan di atas menganai media pembelajaran maka dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan berupa materi agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran pun hendaknya digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung karena banyak sekali manfaat yang diperoleh dari penggunan media pembelajaran diantaranya : penyampaian materi dapat diseragamkan, menghemat tenaga dan waktu, dapat digunakan kapan saja dan di mana saja,

mempermudah guru dalam penyampaian materi, dan pembelajaran menjadi effektif dan efisien.

2. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari beberapa klasifikasi sesuai dengan sudut pandangnya, menurut Sanjaya (2014, hlm. 172-173) beberapa klasifikasi dari media pembelajaran diantaranya :

a. Jenis media pembelajaran dilihat dari sifatnya media pembelajaran dapat dibagi ke dalam :

1) Media Audio , yaitu media yang hanya dapat didengar oleh panca indra manusia dan hanya memiliki unsur suara, contohnya adalah radio dan hasil rekaman suara.
2) Media Visual , yaitu media yang hanya dapat dilihat oleh panca indra manusia, hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara, contoh dari media visual adalah foto, film slide, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
3) Media Audiovisual , yaitu media yang menggabungkan antara unsr suara dan penglihatan secara sekaligus, jadi dapat disimpulkan media audiovisual merupakan media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar, adapun contoh dari media audiovisual adalah : video, film, slide suara, dan lain sebagainya.
4) Multimedia

   Media ini menampilkan materi pembelajaran dengan teknik yang memadukan semua keunggulan peralatan media audio dan visual dengan berbagai teknik penyajian yang memanfaatkan teknologi. (Gintings, Abdurrakhham, 2012:141).

b. Jenis media pembelajaran dilihat dari kemampuan jangkauanya media di bagi menjadi :

1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak

Media yang memiliki daya liput yang luas dan serempak seperti misalnya radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal dan kejadian-kejadian yang aktual dan sesuai perkembangan secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu.

Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu misalnya adalah film slide, film, video, dan lain sebagainya, dikatakan memiliki daya liput yang terbatas karena tidak dapat diakses secara serempak dan dalam penggunaanya harus dipersiapkan terlebih dahulu bermacam media yang menujang, sehingga memerlukan ketersediaan alat, ruangan yang khusus, dan keterampilan dalam penggunaanya.

c. Jenis media pembelajaran dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi kedalam :

1) Media yang diproyeksikan.

Media yang dapat diproyeksikan misalnya seperti film, film slide, film stip, transparansi dan lain sebagainya. Jenis media yang seperti ini memerlukan alat proyeksi khusus dalam penggunaanya, seperti film projector untuk memproyeksikan film, slide projektor untuk memproyeksikan film slide, operhead projector (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa digunakanya alat pendukung seperti alat proyeksi tersebut maka media semacam ini tidak akan berfungi.

2) Media yang tidak diproyeksikan.

Media yang tidak dapat diproyeksikan misalnya seperti foto, gambar, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

Dewasa ini seiring dengan perkembangan zaman, media pembelajaranpun mengalami kemajuan dan perkembangan, media pembelajaran yang digunakan lebih menekankan kepada penggunaan Ilmu Teknologi (IT) jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang sering digunakan pada saat ini berupa komputer, internet, dan gadget. Selain itu terdapat pula pengembangan media pembelajaran berupa aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Menurut Aka (2017, hlm. 33-35) terdapat beberpata jenis media yang berbasis IT, adapun jenis-jenis media dan sumber pembelajaran berbasis IT yang dapat guru gunakan selama proses pembelajaran berlangsung diantaranya :

a. Komputer dan Laptop

Komputer dan laptop merupakan salah satu jenis teknologi yang berfungsi untuk mengolah data menjadi sumber informasi sesuai prosedur yang telah ditentukan sebelumnya. Kehadiran laptop dan komputer ini sudah meluas dibeberapa sekolah dan terdapat beberapa sekolah sudah dilengkapi dengan Lab Komputer di mana siswa dapat menggunakannya. Pengunaan komputer ini banyak sekali manfaatnya diantaranya : dapat menyimpan data-data secara digital, dapat menginput data secara digital, menyelesaikan persoalan administrasi perihal pengetikan dan sejenisnya, menyampaikan materi berupa audio visual, mempermudah dalam penyampaian materi sesuai dengan perkembangan zaman, dan masih banyak manfaat lainya. Penggunaan komputer dan laptop sebagai media pembelajaran hendaknya benar-benar dikuasai oleh guru agar materi yang disampaikan kepada siswa dapat diterima secara optimal.

b. Smart Television

Smart television merupakan media pembelajaran baru yang belum banyak diketahui keberadaanya, hanya beberapa sekolah saja yang sudah menggunakan *smart television* ini, kegunaan dari *smart television* ini berbeda dengan televisi biasa, dimana dengan *smart televisison* ini guru dapat langsung mengakses ke internet untuk memilih *chanel* yang sesuai dengan materi yang hendak diajarkan kepada siswa.

c. Jaringan Internet

Jaringan internet yaitu hubungan antara komputer dalam suatu jaringan dengan komputer yang lain untuk saling menukar informasi secara cangkupan global. Melalui jaringan internet ini akan mempermudah guru maupun siswa dalam menggetahui informasi secara mudah dan meluas.

d. E-Mail (Elektronik Mail)

E- Mail merupakan salah satu perkembagan zaman pada bidang surat menyurat, guru dapat memberikan tugas dan siswapun dapat mengaksesnya secara onlie melalui *e-mail* tanpa harus mengirimkan secara manual melalui kantor pos dan sebagainya.

e. Presentasi *Powerpoint*

Presentasi *Powerpoint* merupakan salah satu media yang sering digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dimana guru dapat mempresentasikan gambar, suara, film, video, grafik, tabel, gambar. Media interaktif ini akan menciptakan suasana yang menarik bagi siswa karena perpaduan audiovisual dalam penyampaian materi dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

f. CD Pembelajaran

CD pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran dalam hal penyimpanan informasi pembelajaran berbasis komputer. Manfaatnya dalam pembelajaran adalah dimana guru sudah tidak mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung siswa dapat melihat dan memperhatikan materi ajar yang telah disimpan dalam CD pembelajaran tentunya dengan bantuan guru sebagai fasilitator.

g. Smart Phone (HP)

Smart phone merupakan alat komunikasi bergerak untuk mengirim pesan berupa data dan suara, dengan hp ini dapat mempermudah dalam mencari sebuah informasi termasuk informasi dalam bidang pendidikan, dikarenakan dalam hp terdapat berbagai aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan siswa dalam belajar, hp hadir dengan membawa dampak positif dan negatif tentunya dalam bidang pendidikan guru harus selalu mengawasi penggunaan hp agar tidak menggunakan hp yang tidak sesuai dengan semestinya.

Sesuai dengan perkembangan zaman di atas menuntut guru untuk inovasf dalam penggunaan media pembelajaran, terdapat pula aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan dimana guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa, adapun jenis aplikasinya yaitu :

a. E-learning

E-learning merupakan singkatan dari *elektronik learning*, *e-learning* merupakan aplikasi proses transformasi pendidikan diri konvensional menjadi digital, penggunaan *e-learning* ini sudah menglobal dalam dunia pendidikan. E-learning sebagai sistem pendidikan untuk mendukung belajar mengajar

menggunakan internet dan jaringan komputer. Menurut Nur Salam (dalam Azhari 2019, hlm. 41) terdapat tiga kriteria dari pembelajaran *e-learning* yaitu :

1) *E-learning* bersifat jaringan dimana mampu menyimpan, memunculkan kembali, memperbaiki secara cepat, mendistribusika, *sharing* pembelajaran dan informasi.
2) *E-learning* dikirimkan kepada pengguna melalui komputer dengan teknologi jaringan internet .

E-learning mencangkup pembelajaran yang luas, solusi pembelajaran yang menggungguli pembelajaran konvensional.

b. Kahoot

Kahoot merupakan aplikasi literatur digital yang terhubung dengan internet. Melalui media kahoot ini peserta didik dapat memperoleh informasi berupa video pembelajaran dan mengerjakan latihan sambil bermain. (Jumula 2018, hlm. 37)

c. Edmodo

Edmodo merupakan salah satu aplikasi pendidikan berbasis onlie yang aman digunakan bagi guru dan siswa untuk menjalankan pembelajaran, etmode meberikan cara yang aman dan mudah bagi kelas untuk terhubung dan berkolaborasi antara siswa dengan guru untuk berbagi konten pendidikan, mengerjakan tugas, mengelola proyek dan menangani pemberitahuan setiap aktivitas. Aplikasi edmodo dapat membantu guru dalam membangun sebuah kelas virtual sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas di mana siswapun dapat mengerjakan soal dan kuis yamg diberikan oleh guru kepada siswa dan pemberian nilai diakhir kegiatan pembelajaran. (Putranti, 2013, hlm. 141)

Selaian pemaparan di atas jenis-jenis media dikemukana pula oleh Kemp & Dayton yang dikutip dalam Azhar Arsyad (2011, hlm. 37) . Jenis- jenis media menurut Kemp & Dayton mengelompokkan media kedalam delapan jenis, yaitu : media cetakan, media pajang, overhead transparancies, rekapan audiotape, seri slide dan filmstrips, penyajian multi-image, rekaman video dan film hidup, komputer.

Berdasarkan pemapara di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa jenis-jenis media dalam pembelajaran diantaranya:

1. Media berbasis visual (penglihatan) seperti halnya gambar, foto,lukisan, film slide.

2. Audio (pendengaran) seperti halnya radio, dan rekaman suara.
3. Audio-Visual (penglihatan dan pendengaran) seperti halnya video, film, slide suara dan lain sebagainya.
4. Multimedia yaitu media pembelajaran yang memadukan semua keunggulam media audio dan visual dengan bantuan tekologi, seperti halnya. komputer, internet, PPT, video berbasis web dan lain sebagainya.

Seiring perkembangan zaman maka berkembang pula penggunaan media pembelajaran dalam bidang pendidikan diantaranya berkembanganya peralatan dan aplikasi-aplikasi yang menunjang dalam pendidikan adapun contoh dari media pembelajaran sesuai perkembangan zaman diantaranya : Laptop, komputer, internet, email, Presentasi *Powerpoint*, CD embelajaran, dan Smart Phone (HP) sedangkan aplikasi-aplikasi yang menunjang dalam bidang pendidikan diantaranya : *E-learning*, Kahoot, dan Edmodo

3. **Media Pembelajaran yang Sering digunakan Guru di Kelas**

Media pembelajaran menjadi komponen penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dengan bantuan media pembelajaran maka materi yang disampaikan akan dapat diterima baik oleh siswa dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Walaupun kenyataanya tidak semua guru selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar namun sebagian besar guru sudah dapat menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, namun jenis media pembelajaran yang sering digunakan guru dalam pembelajaran di kelas adalah media visual berupa media gambar, di mana melalui media gambar ini siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan guru.

Menurut penelitian yang dilakukan pada SDN 34/1 Teratai Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari oleh Setiono (2017, hlm. 226-227) menyatakan bahwa:

> Media yang sering digunakan oleh guru dalam proses mengajar diantaranya adalah media gambar dan media *Powerpoint*, guru menyesuaikan materi ajar dengan media yang digunakan seperti misalnya pada saat mata pelajaran IPA guru menggunakan media *Powerpoint* dan pada mata pelajaran IPS guru menggunakan media gambar.

Setiono menyimpulkan bahwa media yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, media gambar dan media *Powerpoint* dirasa mudah dalam pelaksanaanya sehingga guru sering menggunakan kedua media tersebut dalam proses menengajar.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lestari (2016, hlm. 77) dalam studi kasus yang dilakukanya ia meletiti media pembelajaran yang sering digunakan guru dengan metode penelitian studi kasus berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 15 partisipan, setiap partisipan adalah guru sekolah dasar yang bertugas di wilayah kecamatan Clurung, dari hasil penelitian yang dilakukanya diperoleh data bahwa media gambar adalah media yang paling banyak digunakan guru sebagai media pembelajaran pada proses belajar mengajar. Menurut guru media gambar adalah media belajar yang mudah digunakan dan ditemukan serta mudah diterima oleh siswa. Selaian media gambar adapula media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru yang berkaitan dengan perkembangan teknologi yaitu media pembelajaran *Powerpoint* (PPT). Guru yang sering mengunakan media pebelajaran PPT adalah guru-guru muda yang berusia sekitaran 20-40 tahun. Untuk menggunakan media pembelajaran PPT memerlukan sarana prasarana seperti Proyektor. Gurupun merasa dengan menggunakan media pembelajaran *Power Point* ini dapat menarik perhatian siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Penggunaan media gambar dan *Powerpoint* sering digunakan guru karena dengan mengunakan media pembelajaran tersebut terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti beberapa penelitian menunjukan bahwa media gambar dan *Powerpoint* berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut penelitian dilakukan oleh Alidawati (2019, hlm. 81-82) dengan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 03 Kota Mukomuko, Alidawati mengungkapkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2.1
Hasil Belajar Siswa pada Kelas V SDN 03 Kota Mukomuko pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Sikus	Nilai Trendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata Kelas	Presentase Ketuntasan
1	Pra Siklus	40	100	60	50%
2	Siklus I	50	100	73,85	80,77%
3	Siklus II	50	100	87,69	92,31%

Sumber : Alidawati 2019

Berdasarkan data di atas namapk jelas bahwa hasil belajar siswa semakin membaik dengan menggunakan media gambar, dimana pada pra siklus nilai rata-rata siswa hanya 60 dengan tingkat ketuntasan sebesar 50%, lalu pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 73,85 dengan presentase ketuntasan sebesar 80% dan pada siklus II perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 87,69 dengan presentase ketuntasan sebesar 92,31% jika disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

Penelitian selanjutnya mengenai media gambar dilakukan oleh Rahman (2011, hlm. 197) dengan metode penelitian eksperimen, penelitian dilakukan kepada siswa kelas VI SDN 1 Peusangan Bireuen Aceh dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.2
Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN I Pausangan Bireuen Aceh

Variabel	Jumlah Siswa	Mean	Nilai t	df	SD	Sig 2 tailed
Kelas Eksperimen	47	8,13	2,808	91	2,03	0,006
Kelas Kontrol	46	7,00	2,811	91	1,84	0,006
Perbedaan Mean	1,13					

Sumber : Rahman (2011)

Berdasarkan data di atas maka dapat dijelaskan bahwa uji t yang dilakukan menunjukan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 1 Peusangan Bireuen Aceh. Hal ini dapat dilihat dari nilai t 2,811 dan signifikansi dua ekor 0,006 sehingga $p<0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka sehingga dapat diputuskan bahwa pada penelitian tersebut H0 ditolak dan HI diterima, dengan bunyi H1 adalah

“Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dibandingkan dengan tanpa menggunakan media gambar.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Elpiran (2015, hlm 99-100) penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menilaht seberapa besar perubahan hasil belajar siswa dengan bantuan media pembelajaran *Powepoint* penelitian menggunakan metode eksperimen dilakukan pada kelas IV SD Muhamadiyah Sagan, adapun hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Muhamadiyah Sagan dengan bantuan media *Powerpoint*

Statistik	**Hasil Belajar**	
	Pre-test	***Post-test***
Valid	44	44
Missing	0	0
Mean	71.82	85.83
Median	70	86.67
Mode	70	86.67
Std.Deviation	9.66	7.65
Minimum	50	63.33
Maksimun	96.67	100
SUM	3160	3.77

Sumber : Elpira (2015)

Tabel 2.4
Tabel Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Muhamadiyah Sagan dengan bantuan media *Powerpoint*

Kategori	***Pre-test***		***Post-test***	
	Jumlah	**Presentase**	**Jumlah**	**Presentase**
A	2	4.55	17	38.65
B	8	18.18	19	43.18
C	20	45.45	7	15.91
D	11	27.27	1	2.27
E	2	4.55	0	0
Total	**44**	**100**	**44**	**100**

Sumber : Elpira (2015)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Muhamadiyah Sagan meningkat di bandingkan sebelumnya dengan bentuan media pembelajaran *Power point* terbukti dari perolehan pretest hasil belajar rata-rata siswa sebesar 71,82 menjadi 85,83 ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang baik dan metode penelitian yang dilakukan menghasilkan respon yang positif.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Andriani (2016, hlm. 154) dengan penelitain yang dilakukan pada siswa kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang, peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran *Powerpoit* selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat hasil pencapaian siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran power point, adapun hasil yang diperoleh setelah menggunakan media pembelajaran power point adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5
Hasil Belajar Penggunaan Media *Powerpoint* Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang

Keterangan	**Sebelum Penggunaan Media *Power Point***	**Sesudah Penggunaan Media *Power Point***
Rata-Rata	70.27	80.34
Rata-Rata Peningkatan	10.07	

Data di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana perolehan nilai rata-rata siswa setelah menggunakan media pembelajaran power point adalah 80.34 sedangkan nilai rata-rata siswa tanpa penggunaan media power point adalah 70.27 hal ini menunjukan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran power point dengan peningkatan nilai sebesar 10.07 dibandingkan dengan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung diantaranya adalah media gambar dan *Powerpoint* dimana selain media gambar dan *Powerpoint* mudah untuk digunakan siswpun sangat antusias terhadap media pembelaran tersebut, dan hasil belajar siswapun semakin meningkat bilamana guru menggunakan media pembelajaran gambar dan *Powerpoint* dibandingkan tidak menggunakan media pembelajaran.

B. Jawaban Terhadap Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep media pembelajaran?

Media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan berupa materi dengan maksud agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan mencapai tujuan pembelajaran. Selain

mempermudah siswa dalam memahami materi ajar guru pun akan lebih mudah dalam menyampapaikan materi ajar kepada siswa. Penggunaan media pembelajaranpun hendaknya disesuaikan dengan karakteristik serta materi yang akan disampaikan guru kepada siswa. Media pembelajaran pun hendaknya digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung karena banyak sekali manfaat yang diperoleh dari penggunan media pembelajaran adapun manfaat dari media pembelajaran diantarannya:

a. Materi pembelajaran diseragamkan
b. Menghemat waktu dan tenaga
c. Memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
d. Pembelajaran yang dilakukan menjadi effektif dan efisien.

Selain manfaat dari media pembelajaran di atas, media pembelajaran pun dibedakan menjadi beberapa jenis, adapun jenis-jenis media dalam pembelajaran diantaranya:

a. Media berbasis visual (penglihatan)
b. Audio (pendengaran)
c. Audio-Visual (penglihatan dan pendengaran)
d. Multimedia yaitu media pembelajaran yang memadukan semua keunggulam media audio dan visual dengan bantuan tekologi, seperti halnya. komputer, internet, PPT, video berbasis web dan lain sebagainya.

Seiring dengan perkembangan zaman maka semakin berkembang pula penggunaan media pembelajaran dalam bidang pendidikan, perkembangan media pembelajaran ini berkembang dalam hal teknologi dan aplikasi. Kecanggihan teknologi melahirkan aplikasi-aplikasi pendidikan yang dapat mempermudah guru dalam proses mengajar, adapun contoh dari media pembelajaran berbasis teknologi diantaranya : Laptop, komputer, internet, *email*, Presentasi *Powerpoint*, CD pembelajaran, *dan Smart Phone* (HP) sedangkan aplikasi-aplikasi yang menunjang dalam bidang pendidikan diantaranya : E-learning, Kahoot, dan Etmodo.

Media pembelajaran memiliki beragam jenisnya, menurut penelitian terdahulu media pembelajaran yang sering digunakan guru SD selama proses belajar mengajar di dalam kelas adalah media gambar dan *Powerpoint*, media gambar dan

PowerPoint sering digunakan oleh guru karena mudah dalam menggunakanya dan siswapun sangat antusias dalam pembelajaran. Seperti penelitan yang dilakukan oleh Saputra (2019) dalam penelitianya menyatakan bahwa media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam poses belajar mengajar adalah media gambar dan *Powerpoit* karena media gambar dan *Powerpoint* mudah untuk digunakan, media power point sering digunakan oleh guru yang berusia di bawah 40 tahun, media gambar dan *Powerpoint* dirasa tepat dalam penerapanya karena dengan media ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan siswapun memahami materi yang disampaikan guru kepadanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Alidawati (2019, hlm.82) menyatakan bahwa "Media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa menjadi senang dan semangat selama proses pembelajaran." dan menurut Elpira (2015, hlm. 103) menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh dalam penggunaan media *Powerpoin*t terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar siswa menjadi semakin bagus dan meningkat." maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media gambar dan media *Powerpoint* selain mudah digunakan, menarik minat dan atusias siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan Jawaban Terhadap Rumusan Masalah

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan siswapun akan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Saud (2017, hlm. 66) menyatakan bahwa " Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mencapai efektivitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran." dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Penggunaan media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, terdapat jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa diantaranya : media audio, media visual, dan media audio-visual. Guru diharapkan dapat menyesuaikan materi dengan media yang akan digunakan agar materi yang

disampaikan mudah untuk dipahami siswa dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapa.

Berdasarkan hasil peneitian terdahulu media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam proses blajar mengajar berlangsung adalah media gambar dan *Powerpoint,* diaman media gambar dan *powerpoint* ini selain mudah digunakan dapat juga menarik antusias siwa dalam belajar, dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016, hlm. 76-77) dalam studi kasus yang dilakukanya ia meletiti media pembelajaran yang sering digunakan guru, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 15 partisipan, setiap partisipan adalah guru sekolah dasar yang bertugas di wilayah kecamatan Clurung, dari hasil penelitian yang dilakukanya diperoleh data bahwa

> Media gambar adalah media yang paling banyak digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut guru, media tersebut sangat mudah diperoleh serta mudah diterima oleh siswa. selain gambar, ada pula guru yang pernah menggunakan media yang berbalut teknologi modern, seperti powerpoint presentation(PPT). Guru yang senang menggunakan PPT untuk kegiatan belajar mengajar adalah guru-guru yang usianya masih muda, yakni sekitar 20-40 tahun

Media pembelajaran yang sering digunakan guru Sekolah Dasar selama proses pembelajaran berlangsung adalah media gambar dan *Powerpoint*, selain mudah dan menyenangkan media gambar dan *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh Alidawati (2019, hlm. 81-82) dengan metode Penelitian Tindakan Kelas, penelitian dilakukan kepada siswa kelas V SDN 03 Mukomuko pada pmbelajaran keterampilan pembuatan Rumah Adat dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.6
Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 03 Mukomuko

Kategori	***Pre-test***		***Post-test***	
	Jumlah	**Presentase**	**Jumlah**	**Presentase**
A	2	4.55	17	38.65
B	8	18.18	19	43.18
C	20	45.45	7	15.91
D	11	27.27	1	2.27
E	2	4.55	0	0
Total	**44**	**100**	**44**	**100**

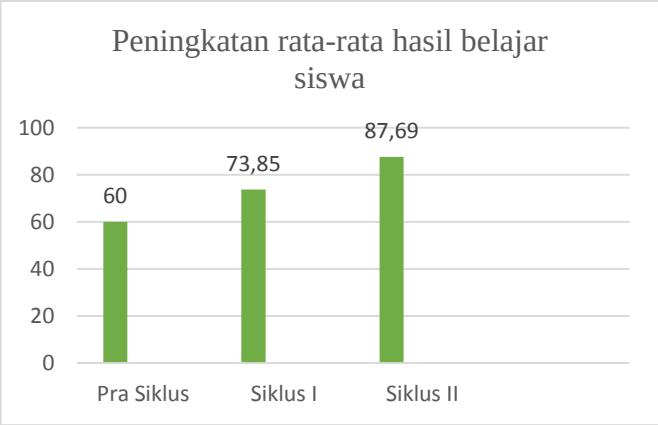

Sumber : Alidawati (2019)

Dari data di atas jelas bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dengan hasil rata-rata nilai siswa yang semakin meningkat saat penggunaan media gambar, pada pra siklus nilai rata-rata siswa sesesar 60, lalu dilakukan percobaan pada siklus I hasil rata-rata nilai siswa naik menjadi 73.85 dan pada siklus ke II nilai rata-rata siswa semakin membaik yaitu87,68 hal ini menunjukan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain media gambar media *Powerpoint* pun dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2020) dengan penelitain yang dilakukan pada siswa kelas 3 SDN Pangadilan 2 Kota Bogor dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang, peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran *Powerpoit* selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat hasil pencapaian siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*, adapun hasil yang diperoleh setelah menggunakan media pembelajaran *Powerpoin*t adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7
Hasil Belajar Siswa SDN Pangadilan 2 Kota Bogor Pra-Siklus

Kriteria		
Tuntas	Belum Tuntas	Jumlah
8 Orang	18 Orang	26 Orang
30.8%	69.2%	100%

Tabel 2.8
Hasil Belajar Siswa SDN Pangadilan 2 Kota Bogor Pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Hasil Belajar Siswa	62%	89%	Trdapat kenaikan sebesar 27%

Sumber : Kurnia (2020)

Data di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana perolehan nilai rata-rata siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* adalah Pada silus I hasil belajar siswa menjadi 62% dan kemampuan hasil belajar semakin meningkat pada siklus II diamana hasil belajar siswa semakin membaik, dengan perolehan nlai rata-rata di yatu 89%, dengan demikina dapat ditarik kesimpulan bahwa powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas saya selaku peneliti setuju bahwa konsep media pembelajaran amat penting diterapkan selama proses pembelajaran karena dapat meningkatkan semangat, antusias dan hasil belajar siswa, dimana dengan penggunaan media pembelajaran ini dapat mempermudah guru dan siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.